

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, adapun simpulan penelitian adalah sebagai berikut :

Dalam pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, komunikasi antara guru dan siswa Tunagrahita dalam menjelaskan materi belajar yang dibawakan oleh guru yaitu dengan menggunakan pendekatan secara personal atau komunikasi antar pribadi terhadap siswa tunagrahita yaitu Riston dan Nisa. Anak tunagrahita memiliki hambatan-hambatan tersendiri dalam mengolah informasi sehingga, pendekatan komunikasi secara pribadi dilakukan, karena dilihat anak tunagrahita memiliki hambatan dalam berfikir, mengolah informasi, dan daya ingat yang rendah.

Pola komunikasi yang dibangun dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pola komunikasi sirkular, pola ini memberikan gambaran tentang Bagaimana proses komunikasi dari guru/ seorang pengajar memberikan materi pembelajaran kepada siswa yang berkebutuhan khusus tidak hanya belangsung satu arah saja yaitu dari komunikator sebagai guru ke komunikator sebagai siswa melaikan saling merespon tentang materi belajar yang berlangsung. Kemudian seorang pengajar melihat Respon siswa yang berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita berlangsung pada saat di tanya mengenai pemahaman anak (Riston dan Nisa) tentang materi belajar yang dibawakan, tampak kebingungan atau belum memahami pelajaran, maka tugas

dari seorang guru perlahan-lahan memberikan penjelasan mengenai materi belajar yang dibawakan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pola komunikasi antar pribadi guru dan siswa tunagrahita dalam memberikan pemahaman materi pembelajaran, Maka peneliti memberikan saran yang di harapkan dapat dijadikan pertimbangan baik bagi para pembaca, pemerintah, guru/ tenaga pendidik, orang tua, maupun masyarakat luas, yakni antara lain:

- Orang tua atau orang yang lebih dewasa dari mereka harus memiliki pemikiran yang terbuka dan menerima kondisi sang anak, mencari usaha dan cara yang tepat untuk mendidik anak berkebutuhan khusus, Seperti meningkatkan kemampuannya, dengan memantau perkembangan anak. Karena rumah dan keluarga merupakan ruang pertama bagi setiap anak untuk memulai pengetahuan dan aktifitasnya.
- Dalam menghadapi atau mendidik anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita diharapkan seorang guru dapat lebih sabar dalam mengulangi materi pembelajaran di kelas. Hal ini di lakukan karena anak berkebutuhan khusus khususnya tunagrahita mereka lebih membutuhkan perhatian yang lebih dibandingkan dengan anak lainnya.
- Untuk masyarakat luas, keberadaan anak tunagrahita sangat membutuhkan perhatian khusus apalagi melihat kondisi anak tersebut. Diharapkan masyarakat

tidak mengganggu, menyampingkan atau membeda-bedakan anak tunagrahita dengan anak-anak normal lainnya, karena setiap anak juga memiliki hak untuk bergabung di tengah-tengah masyarakat dan melakukan aktifitas seperti orang-orang pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren, Etika*. Bandung : Simbiosis Rematama Media.
- Berger, C. R., Roloff, M. E., & Roskos-Ewoldsen, D. R. (2014). *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kriyantono Rachmat. 2014. *Tehnik Prakti Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenandamidea Group
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana. Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Kencana
- Naway, Arman, Forry. 2017. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Ratri, Dinie. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Psikosain
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sendjaja, S. D. (1993). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Taqdir Qodratilah. Meity. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.

Sumber Lain :

- Andi Setyawan: 2018. *Pola Komunikasi anak difabel (Tuna Grahita) pada sekolah khusus AS-Syifa*. Ilmu Komunikasi. Universitas Bina Sarana Informatika. Jakarta.
- Ifa Arifah. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo*. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Ihwan. 2015. *Interaksi Simbolik dan Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan PNS di SDN Nomor 7 Panreng, Kabupaten Sinjai*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar. Makassar.

Siti Rupaedah. 2013. *Bentuk Komunikasi Pengajar dan Murid Dalam Meningkatkan Kemampuan Intelektual Anak Di Sekolah Luar Biasa Nusantara Beji Depok*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2016. *Undang-Undang no 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas*. Lembaan Negara RI Tahun 2016.